



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Februari 2025

Halaman: 11



DELTRAS FC VS PSIM

Duel Strategi & Pertarungan Mental

SIDOARJO-PSIM
Jogja bakal melawan
Deltras FC dalam laga
krusial babak 8 besar
Liga 2 2025 di Stadion
Gelora Delta, Sidoarjo,
pada Rabu (12/2).

Yusuf Laman
yusuf@harianjogja.com

Laga ini bukan sekadar
duel strategi, tetapi juga
pertarungan mental dan
determinasi lantaran kedua
tim masih punya peluang
untuk memperbaiki posisi
di klasemen sementara.

Laskar Mataram yang
akan menjalani laga tandang
terakhirnya di babak 8
besar ini harus mampu
memanfaatkan situasi.
Kekalahan melawan
Persiraja pekan lalu
harus dijadikan tekad
untuk bermain lebih
disiplin melawan The
Lobster yang juga menuai
hasil buruk melawan PSPS
di laga sebelumnya.

Pelatih PSIM Jogja, Erwan
Hendarwanto, memastikan
timnya telah melakukan
persiapan optimal meski waktu
yang tersedia cukup singkat.
Dengan kondisi para pemain
yang fit, PSIM datang dengan
misi utama mencuri poin di
kandang lawan. "Persiapan
sudah kami lakukan dengan
baik di Jogja. Meski waktu
mepet, semua pemain sehat
dan fit, jadi semua bisa tampil
di laga besok [hari ini]," ujar
Erwan, Selasa (11/2).

Kekalahan dari Persiraja di
laga sebelumnya telah mereka

► Kekalahan melawan
Persiraja pekan
lalu harus dijadikan
tekad untuk bermain
lebih disiplin
melawan Deltras FC.

► Deltras FC
menghadapi laga ini
dengan tekanan yang
jauh lebih besar.

kubur dalam-dalam. Kini,
dengan mental yang kembali
terjaga, PSIM Jogja menatap
laga dengan penuh optimisme.
"Alhamdulillah secara mental
kami sudah bagus dan sudah
melupakan kekalahan di laga
sebelumnya. Kami datang ke
sini untuk mencuri poin,"
katanya.

Ambisi utama PSIM tetap
jelas yakni promosi ke
Liga 1. Untuk itu, hasil di
pertandingan ini menjadi
sangat krusial. Dengan
raihan poin di kandang
lawan, Laskar Mataram
juga bisa menjaga posisi di
puncak klasemen sementara,
yang kini hanya berjarak tiga
poin dari peringkat kedua.
"Kalau punya target ke Liga 1,
apapun harus dihadapi. Pemain
juga sangat termotivasi, itu
yang sangat penting. Mudah-
mudahan kami dapat hasil
bagus," tambahnya.

Hadapi Tekanan
Sementara itu, Deltras FC
menghadapi laga ini dengan
tekanan yang jauh lebih besar.
Kekalahan atau hasil imbang
akan menutup peluang mereka
untuk lolos lantaran mereka
kini duduk di posisi buncit
dengan raihan tiga poin.
Asisten pelatih Deltras FC,

Nurul Huda, mengatakan
timnya telah mempersiapkan
strategi agar bisa memenangkan
pertandingan.

"Kami menyiapkan strategi
dan cara supaya jangan kalah.
Kalau kami kalah atau seri,
kami tidak ada peluang lolos.
Maka staf pelatih sudah
menyiapkan bagaimana caranya
agar menang," ungkap Huda.
Namun, perjalanan Deltras di
babak 8 besar penuh tantangan.
Masalah demi masalah muncul,
termasuk absennya pemain
yang diharapkan bisa tampil
akibat akumulasi kartu yakni
Marsel Yusuf yang pekan lalu
diganjar kartu merah.

"Untuk laga besok [hari ini],
pemain yang kami harapkan
bisa main ternyata tidak bisa
diturunkan," ucapnya.

Deltras juga menyadari
ancaman dari PSIM tidak
hanya datang dari satu pemain
saja. Rafinha mungkin menjadi
soran, tetapi secara kolektif,
PSIM adalah tim yang solid.

"Pemain PSIM bagus semua,
secara kolektif juga bagus. Bukan
hanya Rafinha, semua pemain
harus diwaspadai. Kalau kami
fokus ke satu pemain, yang
lain pasti akan memanfaatkan
itu. Maka dari itu, pelatih
meminta agar semua pemain
fokus sejak awal dan yang
penting tekad serta mental
tidak mau kalah," jelasnya.

Laga ini dipastikan berlangsung
ketat dan penuh drama. PSIM
Jogja ingin terus menjaga asa
ke Liga 1, sementara Deltras
FC berjuang di ujung tanduk.
Pertandingan dua tim ini akan
menjadi ujian mental dan
strategi, di mana hanya yang
terkuat yang akan bertahan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005